
PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI DANA ZAKAT DI GAMPONG BALOY KECAMATAN BLANG MANGAT KOTA LHOKSEUMAWE

Ahmad Fauzul Hakim Hasibuan¹, Ichsan Abbas², Fuadi³, Nazli Hasan⁴, Muhklis
Muhammad Nur⁵

Universitas Malikussaleh^{1,2,3,4,5}

E-mail: fauzulkhakim@unimal.ac.id¹, ichsan86@unimal.ac.id², fuadi.msm@unimal.ac.id³,
nazliabusyaufi@gmail.com⁴, mukhlis.mnur@unimal.ac.id⁵

Article History:

Received: 12-02-2021

Revised: 17-02-2021

Accepted: 20-02-2021

Keywords: Zakat; Distribution;
Welfare.

Kata Kunci: Zakat;
Penyaluran; Kesejahteraan.

Abstract: *The purpose of this community service is to increase community understanding of the concept of zakat distribution in Baloi Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. Specific targets in this community service are increasing community income in Baloi Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City, and how to improve community welfare through the zakat fund zakat of the Malikussaleh University Amil Zakat Agency (BAZMAL). The material that will be delivered at this community service is: community knowledge of the concept of zakat, then distribution of zakat funds to the community in Baloi Village, Blang Mangat District, Lhokseumawe City. Which is related to improving the welfare of coastal fishermen in Baloi Village, Blang Mangat Subdistrict, Lhokseumawe City. BAZMAL) Malikussaleh University.*

Abstrak: *Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang konsep penyaluran zakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Target khusus dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, serta bagaimana meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peniramaan dana zakat Badan Amil Zakat (BAZMAL) Universitas Malikussaleh. Materi yang akan disampaikan pada pengabdian kepada masyarakat ini adalah: pengetahuan masyarakat terhadap konsep zakat, kemudian penyaluran dana zakat ke masyarakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Yang kaitannya dapat meningkatkan kesejahteraan nelayan pesisir di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe. Dari pengabdian kepada masyarakat ini, diharapkan masyarakat yang ada di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe, dapat mengetahui dan memahami dampak penyaluran dana zakat yang di lakukan oleh Badan Amil Zakat (BAZMAL) Universitas Malikussaleh.*

Pendahuluan

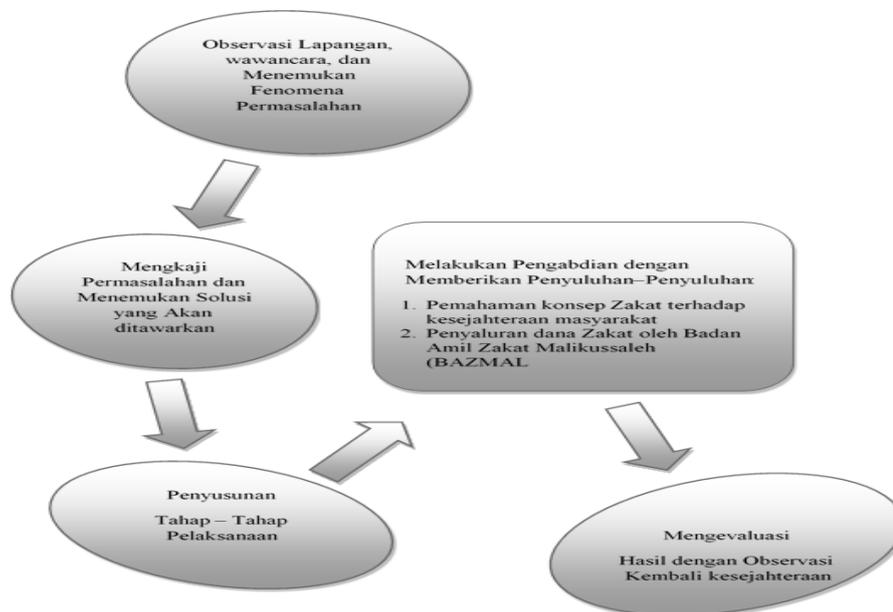
Pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara dijadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi penerimanya, dan supaya fakir miskin dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut fakir miskin akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung [1]. Aspek Kemiskinan dapat dilihat dari berbagai aspek. Bank dunia menetapkan kemiskinan dari segi pendapatan, yaitu yang tergolong miskin adalah mereka yang memiliki pendapatan kurang dari \$2 perhari [2]. Proses pemberdayaan masyarakat bertitik tolak untuk memandirikan masyarakat agar dapat meningkatkan taraf hidupnya, mengoptimalkan sumber daya setempat sebaik mungkin, baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia [3] Desa Baloi yang terletak di Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe merupakan sebuah Desa yang berada di daerah pesisir dengan sebagian masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, berkebun dan berternak lembu. Mayoritas masyarakat di desa Baloi kecamatan Blang Mangat mayoritas memiliki 50% tergolong keluarga miskin.

Observasi awal yang kami lakukan di mitra mengisyaratkan bahwa dari sisi ekonomi, perlu ada pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan warga. Kondisi demografi wilayah Baloi yang berkapur dan keengganan menggunakan pupuk karena mahalnya harga menyebabkan hasil pertanian tidak maksimal. Kurangnya modal juga menjadi salah satu penyebab banyaknya warga yang menjadi buruh pengrajin mebel. Disisi lain, pengajuan pendanaan ke lembaga keuangan mempunyai konsekuensi yang memberatkan warga karena harus ada jaminan dan kewajiban membayar bunga atau pembayaran angsuran yang totalnya melebihi pinjaman yang diterima. Kondisi di atas menuntut warga untuk mandiri mengelola potensi yang mereka miliki untuk meningkatkan kesejahteraan.

Jumlah Kepala Keluarga (KK) yang cukup besar sebenarnya menjadi aset yang luar biasa apabila dapat dikelola dengan baik. Meskipun banyak yang menjadi buruh, namun mereka tetap berpenghasilan. Salah satu upaya untuk membangun kemandirian adalah melalui pengumpulan dan pengelolaan ZIS di tingkat dusun. Informasi lain yang kami peroleh dari takmir masjid setempat adalah selama ini, tidak ada satupun warga yang membayar zakat diluar zakat fitrah, walaupun banyak warga yang secara hukum agama sudah wajib untuk menunaikannya. Sebagian besar warga tidak memahami kapan mereka sudah mempunyai kewajiban untuk menjadi muzakki dan bagaimana menghitung zakat selain zakat fitrah. Demikian halnya dengan pengetahuan tentang keutamaan untuk berinfak dan bersedekah sertapengelolaannya. Umumnya warga hanya mengisi kotak infak masjid pada saat shalat Jum'at.

Metode

Metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan masyarakat adalah melakukan pengabdian dengan memberikan penyuluhan-penyuluhan seperti; memberikan pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang konsep zakat kemudian memberikan pemahaman kepada masyarakat kelompok nelayan tentang pengaruh penyaluran zakat terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat kemudian menyalurkan zakat kepada masyarakat melalui Badan Amil Zakat Lhokseumawe dan terakhir adalah melakukan evaluasi hasil dengan mengobservasi kembali tingkat kesejahteraan masyarakat desa Baloi kecamatan Blang Mangat. Adapun prosedur kerja sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Kerja

Hasil

Adapun hasil yang sudah dicapai pada saat laporan akhir ini dibuat adalah :

Tabel 1. Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di gampong Baloy Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat
1.	Juni 2019	Pembelian konsumsi untuk Acara Pengabdian Kepada Masyarakat. Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan di Kantor Geuchik gampong Baloy Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe Proses Ceramah dan Diskusi.
2.	Juni-Juli 2019	Pelaksanaan Penyaluran dana zakat oleh Badan Amil Zakat Malikussaleh (BAZMAL)

3. Agustus 2019	- Penyusunan file-file dokumentasi baik foto maupun video dalam rangka penulisan Laporan Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat di gampong Baloy Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe.
4. Agustus-Oktober 2019	<ul style="list-style-type: none"> - Penulisan Laporan Hasil/Akhir Pengabdian Kepada Masyarakat. - Penjilitan Laporan Hasil/Akhir. - Pengumpulan Laporan ke LPPM UNIMAL

Diskusi

Zakat adalah salah satu pilar penting dalam ajaran Islam. Secara etimologis, zakat memiliki arti kata berkembang (an-namaa), mensucikan (at-thaharatu) dan berkah (albarakatu) [4]. Selain pengetahuan dasar terkait zakat, pembayaran zakat, dan kewajiban atas pembayaran zakat, maka perlu diukur terkait minat dalam pembayaran zakat yang merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku, dan ketaatan juga merupakan sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang melakukan apa yang mereka lakukan [5]. Oleh karena itu dilakukan ceramah dan diskusi, dengan materi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyaluran Dana Zakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe Dimana di dalam ceramah tersebut terjadi dialog diskusi dan tanya jawab antara tim pengabdian dengan para peserta. Dan dalam dialog tersebut forum/peserta mendapatkan informasi tentang pengetahuan Kegiatan ini dilakukan melalui pengajian yang melibatkan seluruh warga.

Sosialisasi dilaksanakan satu kali di awal kegiatan dengan tujuan untuk mengedukasi warga tentang hukum dan hikmah melaksanakan ZIS (manfaat melakukan ZIS, ancaman-ancaman Allah mengenai orang yang tidak melaksanakan ZIS, dan pemutaran video mengenai kematian untuk memotivasi warga sehingga tergerak hatinya untuk melakukan amalan-amalan selama hidup). Tujuan sosialisasi adalah untuk menumbuhkan kesadaran bahwa sedekah bisa dilakukan kapan saja meskipun dari kumpulan uang koin sisa belanja. Seiring berjalannya waktu, diharapkan warga memulai untuk mengalokasikan sebagian hartanya sebelum dipotong untuk kebutuhan sehari-hari. Islam mendorong setiap individu untuk berperan aktif dalam meningkatkan kualitas hidup dan menumbuhkan proses kebersamaan sosial melalui zakat, infaq dan shadaqah [6].

Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi maka dilakukan penyaluran dana zakat kepada mustahik di masyarakat desa Balai sebanyak 12 mustahik. Dengan dilakukannya penyaluran dana zakat di harapkan mustahik yang mendapat dana zakat dari Badan Amil Zakat Malikussaleh dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Baloi kecamatan Blang Mangat. Hal ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh

[7;8] adanya pengaruh dan efektivitas penyaluran zakat kepada mustahik.

Dari hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyaluran Dana Zakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe" ini diharapkan masyarakat pesisir di Desa Baloi dapat mengetahui dan memahami bahwa dengan adanya penyaluran dana zakat ke mustahik dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Baloi kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh [9;10] dengan ada adanya pemahaman masyarakat dalam penyaluran zakat, akan mendorong mustahik dalam penyaluran zakat yang berdampak pada peningkatan pendistribusian zakat.

Kesimpulan

Dalam kegiatan upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat tentang pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui dana zakat di desa Baloi kecamatan Blang Mangat kota Lhokseumawe melalui penyuluhan dan atau pemberian dana zakat, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Melakukan ceramah dan diskusi yang disampaikan Pemateri dan dihadiri oleh Perangkat Desa dan Masyarakat Desa Baloi dengan Materi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Penyaluran Dana Zakat di Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Lhokseumawe.
- b. Setelah selesai kegiatan ceramah dan diskusi maka dilakukan penyaluran dana zakat kepada mustahik di masyarakat desa Baloi sebanyak 12 mustahik. Dengan dilakukannya penyaluran dana zakat di harapkan mustahik yang mendapat dana zakat dari Badan Amil Zakat Malikussaleh dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa Baloi kecamatan Blang Mangat.

Pengakuan/Acknowledgements

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, Universitas Malikussaleh atas dukungan pendanaan melalui sumber dana PNBPN tahun 2020. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak Geuchik Desa Baloi Kecamatan Blang Mangat Kota Lhokseumawe yang telah memfasilitasi kegiatan ini dan tak lupa kepada masyarakat yang berpartisipasi dalam pengabdian ini.

Daftar Referensi

- [1] Rukminto, Adi Isbandi. *Pemikiran-Pemikiran Dalam Pembangunan Kesejahteraan Sosial*. Lembaga Penerbit FE-UI, 2002.

-
- [2] Todaro, Michael P., and Stephen C. Smith. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Erlangga, 2000.
- [3] Mandiri, Masyarakat. *Laporan Triwulanan III (TW03): Oktober–Desember Masyarakat Mandiri Dompot Dhuafa Program Pendampingan Klaster Tahu Iwul Desa Bojong Sempu*. 2006.
- [4] Beik, Irfan Syauqi. “Analisis Peran Zakat Dalam Mengurangi Kemiskinan: Studi Kasus Dompot Dhuafa Republika.” *Jurnal Pemikiran Dan Gagasan*, vol. 2, no. 1, 2009, pp. 1–11.
- [5] Husein, Umar. “Manajemen Riset Pemasaran Dan Perilaku Konsumen.” Jakarta: PT Gramedia Pustaka, 2005.
- [6] Fathurrahman, Ayief. “Kebijakan Fiskal Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi Islam: Studi Kasus Dalam Mengentaskan Kemiskinan.” *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, vol. 13, no. 1, 2012, pp. 72–82.
- [7] Hasanah, Uswatun. “EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT BAZNAS SUMSEL DALAM MENINGKATKAN KESEJATERAAN MUSTAHIK DI PASAR KUTO PERIODE 2011-2013.” *Jurnal AL IQTISHAD*, vol. 1, no. 02, 2020.
- [8] Nurhayati, Nurhayati. *Pengaruh Distribusi Zakat Produktif Bagi Pemberdayaan Mustahiq (Studi Kasus BAZNAS Tembilahan)*. STAI Auliaurasyididn Tembilahan, 2021.
- [9] Mardiyaturrohmah, Binti. *Pengaruh Pemahaman Zakat, Pendapatan, Religiusitas, Kepercayaan, Dan Lingkungan Sosial Muzaki Terhadap Minat Membayar Zakat: Studi Pada Pemilik Kos Di RW 05 Jemur Wonosari Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020.
- [10] Putri, Nofia Eka, and Dony Burhan Noor Hasan. “ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT DALAM MENJALANKAN KEWAJIBAN ZAKAT PERTANIAN.” *Kaffa: Jurnal Fakultas Keislaman*, vol. 1, no. 1, 2020, pp. 29–41.